

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan tugas akhir Klasifikasi *Tweet* Pelecehan *Online* Pada Twitter Menggunakan Metode *Naïve Bayes* ini, dapat diambil beberapa kesimpulan dari seluruh tahap penelitian. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Klasifikasi dengan menggunakan metode *Naïve Bayes* dapat diterapkan untuk klasifikasi menerapkan prediksi *tweet racist, embarrass, physically threatened, sexually harassed* dan *neutral* pada *dataset* yang didapatkan dari Twitter.
2. Dari semua keseluruhan tahapan pengujian yang dilakukan diperoleh hasil akurasi tertinggi dengan *text preprocessing* tanpa *stemming* menghasilkan akurasi sebesar sebesar 85%.
3. *Stemming* dapat mempengaruhi akurasi dan banyak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akurasi klasifikasi *tweet*, karakteristik dari data *tweet* pelecehan *online* yang beragam dan unik serta banyak kata-kata yang mencirikan suatu kelasnya masing masing membuat pengujian dengan *stemming* menjadi menurun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1.1 Saran

Implementasi Klasifikasi *Tweet* Pelecehan *Online* Pada Twitter Menggunakan Metode *Naïve Bayes* ini belum merupakan simulasi yang sempurna, sehingga dibutuhkan penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan. Adapun saran diantaranya :

1. Pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menggunakan metode klasifikasi lainnya. Sehingga dapat mengetahui kelebihan masing-masing metode dan mendapatkan metode yang nilai akurasi tinggi.
2. *Machine learning* klasifikasi *tweet* pelecehan *online* ini selanjutnya dapat dikembangkan untuk memproses *tweet* yang bahasa Inggris, jadi tidak hanya memproses *tweet* bahasa, dan dikembangkan dengan pembacaan *hashtag* dan *emoticon*.
3. Penelitian ini telah membahas penerapan klasifikasi pelecehan *online* pada ruang lingkup Twitter, selanjutnya dapat dikembangkan dengan melakukan penelitian terkait pelecehan *online* yang kasus berdasarkan ruang lingkup yang berbeda seperti pada Youtube dan Facebook dll.